

Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor

Salma Aisyah, Sri Nurul Milla, H. Ikhwan Hamdani

Universitas Ibn Khaldun Bogor

salmaaisyh30@gmail.com

ABSTRACT

Discipline has an important role in the educational process, shaping behavior in accordance with the values taught, and influencing learning outcomes. Student indiscipline, such as tardiness, assignments that are not on time, and violations of school rules, can hinder the learning process and create a less conducive learning environment. This research uses a quantitative type of approach. This research uses a descriptive method. The variables used in this research are learning discipline (independent variable) and fiqh learning outcomes (dependent variable). The aim of this research is to find the relationship between learning discipline and the fiqh learning achievement of class XI students at MAN 1 Bogor Regency using quantitative correlational research methods. The level of learning discipline of class XI MAN 1 Bogor Regency students is sufficient, with an average score of 52.2. The level of fiqh learning outcomes for students in class XI MAN 1 Bogor Regency is medium, with an average score of 77.88. There is a positive and significant relationship between learning discipline and the fiqh learning outcomes of class XI MAN 1 Bogor Regency students. Students' learning discipline has a real influence on their fiqh learning outcomes at MAN 1 Bogor Regency. In other words, the better the students' learning discipline, the better their fiqh learning achievements, and vice versa.

Keywords: Student Learning Discipline, Student Learning Results

ABSTRAK

Disiplin memiliki peran penting dalam proses pendidikan, membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan, dan mempengaruhi hasil belajar. Ketidaksiplinan siswa, seperti keterlambatan, tugas yang tidak tepat waktu, dan pelanggaran tata tertib sekolah, dapat menghambat proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar (variabel independen) dan hasil belajar fiqih (variabel dependen). Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar fiqih siswa kelas XI di MAN 1 Kabupaten Bogor menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor adalah cukup, dengan nilai rata-rata sebesar 52,2. Tingkat hasil belajar fiqih siswa kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor adalah sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 77,88. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fiqih siswa kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor. Kedisiplinan belajar siswa memiliki pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar fiqih mereka di MAN 1 Kabupaten Bogor. Dengan kata lain, semakin baik kedisiplinan belajar siswa, semakin baik juga prestasi belajar fiqih mereka, dan sebaliknya.

Kata kunci: Kedisiplinan Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan mutu dan kemampuan individu manusia. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam aspek-aspek seperti kekuatan spiritual, pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, moralitas yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan baik oleh individu, masyarakat, bangsa, maupun negara (Fauziah, 2023). Pendidikan di sekolah tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan, tetapi juga penting untuk membentuk kedisiplinan. Disiplin mengacu pada kepatuhan dalam menjalankan peraturan dan tindakan yang didorong oleh kesadaran, bukan karena takut akan hukuman. Langkah awal untuk mencapai disiplin adalah dengan menetapkan aturan atau peraturan yang realistis. Melalui disiplin, seseorang diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di lingkungan tempat mereka berada. Aturan dan norma dapat berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya, sehingga setiap individu harus memiliki disiplin di mana pun mereka berada. Jika seseorang selalu disiplin dan mematuhi aturan serta norma yang berlaku, mereka akan terbiasa hidup dengan tertib.

Disiplin memiliki peran penting dalam pendidikan. Dalam proses pendidikan, disiplin mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dan diteladankan. Perubahan perilaku seseorang, termasuk hasil belajar, merupakan hasil dari proses pendidikan yang terencana, informal, atau otodidak. Individu yang disiplin selalu terbuka untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya, individu yang terbuka untuk belajar juga membuka diri untuk belajar berdisiplin dan membentuk disiplin dalam dirinya (Tulus Tu'ul dalam Novi Triyatmoko dkk, 2018). Disiplin bukanlah sesuatu yang dipaksa atau diberikan tekanan dari luar. Disiplin muncul dari dalam batin yang telah sadar, sehingga disiplin menjadi bagian dari perilaku sehari-hari dalam kehidupan. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa jika kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa baik maka hasil belajar siswa pun akan baik, dan jika kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa kurang baik maka hasil belajar siswa pun kurang baik.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Akmaluddin (2019) kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar. Kedisiplinan belajar merupakan hal yang amat menentukan dalam proses pencapaian tujuan Pendidikan Kedisiplinan dalam belajar digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa agar tugas-tugas yang diberikan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Sudjana (2017) hasil belajar merujuk pada kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Kemampuan ini meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diamati melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan membuktikan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 kabupaten Bogor dengan jumlah responden sebanyak 76 responden hasil dari nilai kuesioner kedisiplinan belajar memperoleh nilai rata-rata 52,2. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor sedang. Sedangkan hasil belajar fikih siswa kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor yang diambil dari nilai rapor total dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektifnya dengan rata-rata 77,88. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkatan hasil belajar fikih kelas MAN 1 Kabupaten Bogor termasuk kategori cukup. Kemudian, hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *product moment*, memperoleh r hitung sebesar 0,409 yang lebih besar dari r tabel 0,109 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fikih kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor.

Hal ini selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Desvara dalam skripsinya yang berjudul "Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Batam Tahun Ajaran 2019/2020". Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2020. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian hubungan kedisiplinan siswa dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Batam, maka ditarik kesimpulan : hubungan antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 20 tahun ajaran 2019/ 2020 hubungannya sangat kuat sebesar 0,913, dimana nilai *pearson correlation* tersebut $> 0,05$ ($0,913 > 0,05$), Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Batam tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan interval koefisien berkategori sangat kuat, artinya jika kedisiplinan siswa tinggi maka hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Batam tahun ajaran 2019/ 2020 juga tinggi, begitu juga sebaliknya jika kedisiplinan siswa rendah maka hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Batam tahun ajaran 2019/ 2020 akan rendah juga.

Menurut Akmaluddin (2019), ketidakpatuhan terhadap aturan akan menghambat proses pembelajaran sehingga berdampak negatif pada kemajuan belajar siswa. Bahkan, dalam sebuah kasus ketidaklanjutan tingkat kelas yang dihadapi oleh siswa, faktor yang paling berpengaruh adalah kurangnya kedisiplinan dalam belajar. Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar. Dengan kata lain dapat dipahami bahwasanya jika kedisiplinan belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Maka guru dapat lebih

memperhatikan kedisiplinan belajar siswa di kelas maupun di luar kelas agar hasil belajar siswa meningkat. Apabila siswa melakukan kesalahan sebaiknya guru segera menegur dan tidak diabaikan. Dengan adanya disiplin belajar proses belajar mengajar akan berlangsung dengan kondusif agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil belajar fikih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar fikih siswa kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi hasil belajar siswa. Kuesioner berisikan sebanyak 20 pertanyaan untuk 76 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS Versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu kedisiplinan belajar (X) dan hasil belajar fikih siswa (Y). Untuk mencapai tujuan tersebut, data yang sudah terkumpul dan tersaji maka peneliti berikan penilaian berupa skor:

1. Alternatif jawaban "Selalu" dengan nilai 4
2. Alternatif jawaban "Sering" dengan nilai 3
3. Alternatif jawaban "Kadang-kadang" dengan nilai 2
4. Alternatif jawaban "Tidak Pernah" dengan nilai 1

Dari penskoran tersebut, maka diperoleh skor tentang hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fikih siswa. Mengenai data selengkapnya tentang skor masing-masing variabel dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Product Moment Correlations

		Kedisiplinan Belajar	Hasil Belajar
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	1	.409**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	76
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.409**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

******. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fikih siswa, yaitu semakin tinggi kedisiplinan belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar fikih siswa,
- 2) Hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fikih siswa tersebut memiliki nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fikih siswa kelas XI di MAN 1 kabupaten Bogor
- 3) Besar hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fikih siswa kelas XI di MAN 1 kabupaten Bogor sebesar 0,409, angka tersebut berada antara 0,40-0,599 dalam indeks "r" *product moment*, seperti terlihat pada tabel nilai koefisien interpretasi. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang sedang.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak, korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini adalah jika ini adalah jika nilai *Deviation From Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan sebaliknya, jika nilai *Deviation From Linearity Sig.* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 23 Dan hasil uji linearitasnya terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined)	782.484	21	37.261	1.344	.190
		Linearity	381.550	1	381.550	13.758	.000
		Deviation from Linearity	400.934	20	20.047	.723	.785
Within Groups			1497.556	54	27.733		
Total			2280.039	75			

Hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai *Deviation From Linearitas Sig* sebesar 0,356 lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan

yang linear antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Kabupaten Bogor.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03122131
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.054
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui statistik **Kolmogorov-Smirnov Test** nilai signifikansi yaitu 0,032. Nilai $0,032 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 10 Kota Bogor, maka dapat diambil kesimpulan, berdasarkan nilai rata-rata yang didapatkan dari angket penelitian yang telah diisi oleh 97 responden, menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar fikih kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor adalah cukup, berdasarkan indeks pengukuran nilai rata-rata total, dengan nilai rata-rata 52,2. Berdasarkan nilai rata-rata yang didapatkan dari nilai rapor total dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya, menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar fikih kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor adalah sedang berdasarkan indeks pengukuran nilai rata-rata total, dengan nilai rata-rata 77,88. Pada tabel korelasi *Product Moment* yang memperoleh nilai r_{Hitung} sebesar 0,409 yang lebih besar dari r_{Tabel} yaitu 0,190 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, serta nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 1 (2024) 237-243 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i1.5411

kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fikih kelas XI MAN 1 Kabupaten Bogor. Dan jika dilihat dari tabel interpretasi nilai, nilai 0,409 terletak di antara interval, angka tersebut berada antara 0,40-0,599. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar fikih siswa terdapat hubungan yang sedang. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa jika kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa baik maka hasil belajar siswa pun akan baik, dan jika kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa kurang baik maka hasil belajar siswa pun kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin & Haqqi. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa Disekolah Dasar Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar. Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal Of Education Science*. 5(2)
- Fauziyah, S. S., Romlah, S., & Komussudin, A. (2023). *Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX Di SMP Al Qona ' ah Baleendah*. 2(1), 39–53.
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar : Buku Wajib Yang Akan Meningkatkan Wawasan Dan Pengetahuan Menuju Profesionalitas Guru*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Tu'ul T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rinea Cipta